

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam berkomunikasi. Terdapat empat keterampilan berbahasa utama yang perlu dikuasai. Empat keterampilan tersebut ialah menuntut siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012:3). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang diberikan pada siswa di sekolah.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa ialah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbahasa lainnya yang harus dikuasai oleh siswa. Tarigan (2008:3) menyatakan terkait keterampilan menulis, memiliki tujuan yakni untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, bukan secara tatap muka. Keterampilan menulis bermanfaat dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari. Memiliki keterampilan menulis yang baik, dapat digunakan menyampaikan pesan dan ide dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Keterampilan ini penting dalam situasi seperti mengirim email, menulis laporan, membuat presentasi, atau berkomunikasi secara tertulis dalam lingkungan akademik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapat informasi bahwa ada permasalahan dalam keterampilan penulisan teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan. Permasalahan tersebut mencakup kesulitan siswa

menuangkan imajinasi atau ide cerita dalam bentuk tulisan, kesulitan merangkai kata menjadi kalimat, tidak memahami struktur dan unsur kebahasaan anekdot, kesulitan membedakan teks anekdot dengan teks humor, kurangnya referensi dan terbatasnya penggunaan sumber belajar, dan kurang memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Selain itu, SMA Negeri 4 Bangkalan menjadi pilihan lokasi penelitian yang berdasar pada kegiatan observasi atau mengamati terkait pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot di sekolah tersebut kurang berjalan dengan baik dan dapat dibuktikan dengan tingkat persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis teks anekdot keseluruhan 116 pada tahun ajar sebelumnya sebanyak 56,5% siswa tidak tuntas, terbatasnya sumber belajar yang inovatif berbasis teknologi dan terkesan membosankan bagi peserta didik. Oleh karena itu, pemecahan masalah yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa ketika mengikuti kegiatan keterampilan menulis teks anekdot. Teks anekdot bersifat sindiran, tetapi cerita didalamnya dikemas menjadi humor. Menurut Suherli, dkk. (2017:81) menyatakan bahwa anekdot dapat digunakan untuk menyampaikan kritik tanpa bersifat menyinggung atau kasar. Cerita muncul dari imajinasi seseorang dan menggambarkan kejadian secara singkat, jelas, dan padat dengan urutan kejadian yang disampaikan oleh para tokoh. Siswa dapat menyampaikan ide atau menggunakan imajinasi untuk membuat cerita dengan menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar dan referensi ketika sedang menulis.

Penggunaan media dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam menangani kesulitan yang dirasakan ketika menulis teks anekdot. Media berfungsi untuk memicu daya pikir dan memberikan ide siswa dalam menulis anekdot. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan media *webtoon*. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran memberikan kemudahan belajar siswa menjadi lebih efektif dan mencapai prestasi akademis yang lebih baik (Faradila & Aimah 2018:508). Media *webtoon* dapat digunakan sebagai sarana guna meningkatkan keterampilan dalam memproduksi sebuah cerita anekdot yang sesuai dengan situasi saat ini.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penggunaan media *webtoon* di SMA Negeri 4 Bangkalan kelas X dengan pertimbangan sekolah memperbolehkan siswanya menggunakan perangkatnya sendiri selama pembelajaran berlangsung sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses media *webtoon* sebagai sumber belajar menulis teks anekdot karena untuk saat ini sekolah mencanangkan penggunaan media berbasis digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar. Siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan menggunakan *webtoon* dengan pemanfaatan teknologi digital yang dapat dijadikan menjadi sumber belajar untuk berlatih menyusun teks anekdot. Media *webtoon* merupakan sarana penunjang siswa untuk mencari bahan materi yang ditulis dan sebagai media untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam menulis teks anekdot.

Webtoon “Pak Guru Inyong” dipilih sebagai media memiliki keunggulan dari *webtoon* "Pak Guru Inyong" jika dibandingkan dengan *webtoon* yang lainnya dalam pembelajaran teks anekdot ialah terdapat tantangan yang

digambarkan *webtoon* "Pak Guru Inyong" sejalan dengan keadaan dan peristiwa yang ada di masyarakat dalam kehidupan nyata. Gambar karikatur yang memiliki amanat dan sindiran dalam bentuk humor dapat menjadi inspirasi karya tulis. Kaidah bahasa dalam teks anekdot *webtoon* "Pak Guru Inyong" mudah dimengerti dan cukup untuk dipakai sebagai media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan *webtoon* "Pak Guru Inyong" sebagai alat pengajaran agar siswa lebih tertarik mempelajari materi anekdot. Siswa juga dapat melihat gambar karikatur di samping kutipan teks yang memiliki amanat moral yang tersembunyi untuk dipahami. Seiring dengan berjalannya waktu, memvariasikan dan memanfaatkan media pembelajaran sangatlah penting sebagai usaha dalam mengembangkan kreativitas siswa. Salah satunya penggunaan media *webtoon* pada pembelajaran menulis teks anekdot.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilakukan yakni berjudul "Pengaruh Media *Webtoon* 'Pak Guru Inyong' terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan Tahun Ajaran 2023/2024".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini antara lain.

- 1.2.1 Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *webtoon* terhadap keterampilan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang mendasari penelitian ini, sebagai berikut.

- 1.3.1 Mengetahui keterampilan penulisan teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024 sebelum dan sesudah menggunakan *webtoon* sebagai media belajar.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh penggunaan media *webtoon* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bermanfaat mengenai media *webtoon* diterapkan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan membantu mereka memahami media sebagai alat dengan lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat serta memberi pengalaman baru secara khusus untuk belajar bahasa Indonesia dengan memberikan mereka pelajaran yang menarik dan relevan sehingga tidak membuat mereka bosan dengan menggunakan media *webtoon* secara inovatif dan efektif di dalam kelas.

b. Guru

Diharapkan sebagai gagasan dan rekomendasi, materi-materi ini membantu para pendidik dalam memilih dan mengembangkan sumber belajar yang imajinatif dan efisien. Selain itu, media *webtoon* dapat dimanfaatkan oleh para pendidik sebagai alat bantu pengajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot.

c. Peneliti Lain

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang pengaruh media *webtoon* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini juga berfungsi sebagai sumber berharga bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan materi pembelajaran yang lebih inovatif dan mengembangkan strategi pembelajaran.

1.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

- 1.5.1 Hipotesis Nihil (H_0): tidak ada pengaruh media *webtoon* “Pak Guru Inyong” terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024.
- 1.5.2 Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh media *webtoon* “Pak Guru Inyong” terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Definisi Operasional

- 1.6.1 Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan bahasa lisan menjadi sebuah tulisan.

- 1.6.2 Teks anekdot adalah narasi lucu dengan nada ringan atau lucu yang menawan, luar biasa, dan dimaksudkan untuk memberikan kritik dalam kehidupan nyata.
- 1.6.3 Media pembelajaran adalah sarana atau alat dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Media *webtoon* sebagai media penunjang dalam menulis teks anekdot.
- 1.6.4 *Webtoon* merupakan situs komik *online* sebagai hiburan. *Webtoon* menawarkan pengalaman yang berbeda dalam membaca komik dan menyediakan akses ke berbagai cerita menarik dari seluruh dunia.
- 1.6.5 *Webtoon* “Pak Guru Inyonng” adalah sebuah kumpulan cerita komik yang menggambarkan cerita anekdot dengan berbagai topik. Cerita dikemas dalam bentuk candaan atau humor, kritik, sindiran, dan amanat untuk memberikan peringatan atau pelajaran tertentu dalam kehidupan sehari-hari.